

## PENINGKATAN PERAN REMAJA DI SMAN 1 BEKASI DALAM OPTIMALISASI NEW NORMAL MELALUI DESAIN INFOGRAFIS PROGRAM VAKSINASI

Sri Wahyuningsih<sup>1</sup>, Agneta Irmarahayu<sup>2</sup>, Mila Citrawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Email: [dr\\_sriwahyuningsih@yahoo.com](mailto:dr_sriwahyuningsih@yahoo.com)

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Email: [agnetairmarahayu@upnvj.ac.id](mailto:agnetairmarahayu@upnvj.ac.id)

<sup>3</sup>Departemen Fisiologi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Email: [milacitrawati@upnvj.ac.id](mailto:milacitrawati@upnvj.ac.id)

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has been going on for more than a year in Indonesia. Positive and death rates vary over time. The government has issued several policies regarding the prevention of the transmission of this disease, one of which is vaccination. The level of public confidence in the effectiveness of the vaccine is still very low. Unfortunately, Indonesian people often get wrong information from online media, so the vaccination coverage rate is still very far from the expectation of achieving herd immunity. The current young generation during the pandemic is spending more time using social media as a means of communication. However, not many youths use social media as a means of disseminating correct information about vaccination. Information in the form of infographics is usually preferred because it is easier to understand. The community service team felt the need to empower the role of youth to spread the true news about vaccination through social media using infographics. Therefore, the service team collaborated with SMAN 1 Tambun Selatan, Bekasi to provide training on making infographics and counseling about vaccination as part of the new way of life after the pandemic. Training and counseling are carried out in one Zoom forum. After the training and counseling students were asked to make infographics about the Covid-19 vaccination and upload them to their respective social media accounts. There is an increase in the skills of making infographics and knowledge about vaccination. It is hoped that these students will continue to be creative in making infographics to share on social media about current issues.*

**Keywords:** *infographics, vaccination, youths*

### ABSTRAK

Indonesia telah mengalami Pandemi Covid-19 lebih dari setahun. Angka positif dan kematian bervariasi dari waktu ke waktu. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan menyangkut pencegahan penularan penyakit ini, salah satunya adalah dengan vaksinasi. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap efektifitas vaksin masih sangat rendah. Sayangnya masyarakat Indonesia seringkali mendapatkan informasi yang salah dari media *online*, sehingga angka ketercakupannya masih sangat jauh dari harapan mencapai kondisi *herd immunity*. Generasi muda saat ini seiring masa pandemi meluangkan lebih banyak waktunya untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi. Namun pemanfaatan media sosial belum banyak dilakukan oleh para remaja sebagai sarana menyebarkan informasi yang benar tentang vaksinasi. Informasi dalam bentuk infografis biasanya lebih disukai karena lebih mudah dipahami. Tim pengabdian merasa perlu memberdayakan peran remaja untuk menyebarkan berita benar tentang vaksinasi melalui media sosial dengan menggunakan infografis. Oleh karena itu tim pengabdian bekerjasama dengan SMAN 1 Tambun Selatan, Bekasi untuk memberikan pelatihan membuat infografis dan penyuluhan tentang vaksinasi sebagai bagian dari tatanan hidup baru setelah pandemi. Pelatihan dan penyuluhan dilaksanakan dalam satu forum Zoom. Setelah pelatihan dan penyuluhan siswa diminta untuk membuat infografis tentang vaksinasi Covid-19 dan dibagikan ke akun Instagram masing-masing atau media sosial lainnya. Terdapat peningkatan keterampilan membuat infografis dan pengetahuan tentang vaksinasi. Diharapkan siswa ini akan terus kreatif membuat infografis untuk berbagi di media sosial mengenai isu terkini.

**Kata kunci:** infografis, vaksinasi, remaja

### 1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia berbagai sektor terkena dampak krisis kesehatan dengan adanya Covid-19 yang disebabkan virus SARS-CoV-2, tak terkecuali Indonesia. Gugus Tugas Percepatan Penanganan

Covid-19 melaporkan perkembangan kasus *confirm* Covid-19 setiap harinya. Menurut website resmi Tanggap Bencana Covid-19 Kota Bekasi (2021) sampai 9 September; total kontak erat 72.382 orang, suspek 27.033 orang, probable 2.164 orang. Total kematian karena Covid-19 adalah 2.044 orang. Kabupaten Bekasi terdiri dari 12 kecamatan dan 56 kelurahan. SMAN 1 Bekasi berlokasi di kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat (<https://corona.bekasikota.go.id/>).

Setelah pembatasan aktivitas masyarakat, Indonesia menerapkan hidup normal baru (*new normal*) dengan harapan dampak diberbagai sektor yang terjadi selama pandemi (terutama ekonomi) pulih dengan cepat. *World Health Organization* (WHO) memberi dukungan kepada Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk melakukan kajian tentang rencana respons operasional provinsi di seluruh 34 provinsi. Dari data provinsi tersebut, Pemerintah dengan didukung oleh WHO melakukan analisis untuk menilai kriteria epidemiologis. Kriteria tersebut berguna untuk mengurangi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) (Pujaningsih, 2020). Menurut WHO, untuk menentukan *new normal* terdapat hal-hal yang harus dipenuhi yakni semua kasus yang diduga dan dikonfirmasi harus secara cepat dilakukan isolasi, bagi yang terkonfirmasi Covid-19 dilakukan perawatan klinis yang sesuai, mencari masyarakat yang kontak secara dekat dan semua kontak dilakukan karantina, pelacakan kasus baru minimal 80% dan dalam 72 jam setelah konfirmasi dilakukan karantina bagi yang kontak, minimal 80% yang kontak kasus baru dipantau setiap hari selama 14 hari, memastikan orang mencuci tangan sesering mungkin; jika berada di fasilitas umum dan lokasi kerja harus memakai masker dengan benar; serta minimal 1 meter jarak dengan orang lain (WHO, 2020).

Selain itu terdapat beberapa panduan perlindungan dasar yang wajib dipatuhi jika Indonesia akan memberlakukan *new normal* yang kemudian disebut dengan protokol kesehatan. Panduan itu adalah mencuci tangan sesering mungkin dengan menggunakan sabun atau air berbasis alkohol, tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut serta menjaga minimal satu meter jarak dengan orang lain, keluar rumah jika memang terpaksa keluar untuk memenuhi kebutuhan esensial dan bekerja dari rumah apabila memungkinkan, menggunakan masker jika di tempat umum dan tempat kerja. Salah satu upaya dalam mencegah penularan adalah dengan vaksin Covid-19 karena akan terbentuk kekebalan tubuh. Vaksin lebih efektif dibandingkan tindakan secara kuratif ditinjau secara ekonomi (Direktorat P2P Kemenkes RI, 2021). Namun ada beberapa masyarakat yang menolak untuk melakukan vaksin (Halimatusa'diyah, 2021). Berdasarkan hasil penelitian Justwan (2019) individu dengan kepercayaan rendah terhadap vaksin dan tinggal jauh dari wabah memiliki pandangan yang kurang baik tentang vaksinasi daripada individu dengan kepercayaan rendah terhadap vaksin yang tinggal dekat dengan daerah yang terkena wabah. Hal ini menyiratkan bahwa warga yang skeptis pengambilan keputusan vaksinasi dipengaruhi apakah penyakit tersebut terjadi di sekitar komunitas mereka atau tidak (Justwan F, 2019). Hal ini menjadi tugas tersendiri untuk memberikan edukasi tentang kegunaan vaksin dalam mencegah penularan dan pemberantasan Covid-19

Hasil penelitian Boer dkk (2020) menunjukkan bahwa melibatkan *influencer* remaja dalam pemberitaan berkaitan dengan kebijakan pemerintah dinilai bukan pilihan yang tepat, namun menimbang sikap acuh remaja menanggapi pandemi Covid-19, maka melibatkan *influencer* tidak berbayar dalam sosialisasi kebijakan pemerintah masa pandemi ini sebagai bentuk kontribusi mereka kepada negara, dengan membekali mereka tentang Covid-19. Media sosial merupakan sarana yang penting sebagai rujukan meningkatkan literasi informasi masyarakat, sehingga tujuan program vaksinasi dapat tercapai (Boer, 2020).

Data dapat divisualisasikan dalam bentuk infografis sehingga mampu menyampaikan informasi kompleks kepada masyarakat dengan lebih mudah dan cepat dipahami. Banyaknya keuntungan penggunaan infografis dibandingkan dengan teks karena jauh lebih mudah dipahami dengan bantuan gambar.

Tujuan pengabdian ini adalah peningkatan keterampilan IT dan peningkatan pengetahuan, kepatuhan menjalankan protokol *new normal*, penyebaran informasi yang benar tentang Covid-19 dan vaksinasi sebagai bagian dari *new normal*. Responden diberikan keterampilan membuat infografis, lalu ditugaskan membuat infografis tentang vaksinasi dan mengunggahnya di akun media sosial yang mereka miliki.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bekerja sama dengan sekolah dan mengambil sasaran adalah para remaja yang mengambil ekstra kurikuler *Information Technology* (IT) dengan harapan bahwa keahlian dalam bidang IT dapat bermanfaat dalam menyebarkan informasi yang benar tentang vaksin melalui media sosial, karena media sosial adalah salah satu sarana yang paling efektif dalam menyebarkan informasi, sehingga para remaja dapat berperan serta memutuskan rantai penularan Covid-19.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Langkah awal adalah observasi ke SMAN 1 Tambun Selatan, Bekasi untuk berkoordinasi dengan kepala sekolah. Pada hari dan tanggal yang ditentukan dilakukan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan infografis dan penyuluhan tentang vaksinasi sebagai salah satu bagian *new normal*. Pelatihan dan edukasi dilaksanakan secara daring melalui *Zoom meeting*. Siswa diberi waktu pembuatan brosur kemudian mengunggah di Instagram. Kegiatan terakhir adalah evaluasi program dengan melihat Instagram siswa untuk melihat apakah siswa sudah mengunggah di instagramnya

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berlangsung sesuai jadwal yang telah ditetapkan dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum serta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler IT. Kegiatan berjalan dengan lancar dan siswa antusias mengikuti dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.



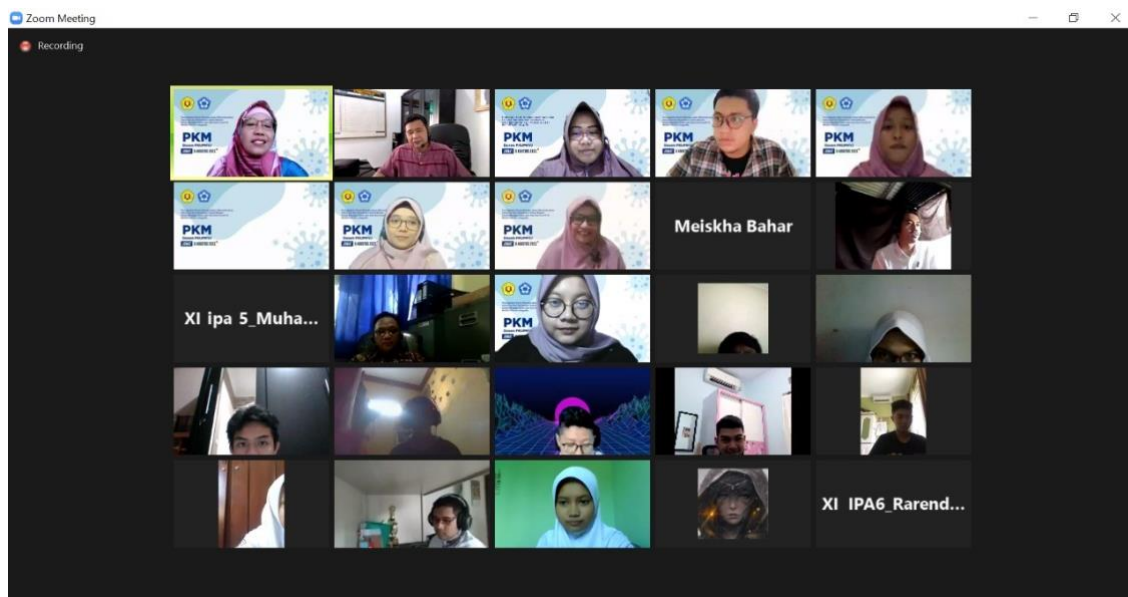
Gambar 1. Spanduk acara pelatihan dan edukasi

Setelah pelatihan dan edukasi, siswa diminta membuat infografis tentang vaksinasi dan diunggah di akun media sosial masing-masing. Untuk menambah motivasi responden membuat infografis tentang vaksinasi, maka dilombakan dan yang terpilih menjadi juara akan diberi kompensasi berupa pulsa. Diharapkan dari acara pengabdian ini, pengetahuan siswa tentang vaksinasi meningkat dan dapat mempengaruhi orang di sekitarnya melalui infografis yang mereka bagikan di sosial media.

Siswa antusias membuat infografis dan mengunggahnya ke akun sosial media mereka. Sebanyak tiga orang terpilih menjadi pemenang infografis terbaik yang dipilih oleh tim pengabdi. Kategori pemenang adalah desain infografis menarik dan isinya sesuai materi yang disampaikan tim pengabdi saat edukasi.



Gambar 2. Contoh Infografis karya siswa yang diunggah di media sosial



Gambar 3. Zoom Meeting Pelatihan dan Edukasi

#### 4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pelatihan dan edukasi oleh tim pengabdi, siswa memahami cara membuat dan menggunakan infografis sebagai media menyebarkan berita melalui media sosial. Siswa juga memahami informasi yang benar mengenai Covid-19 dengan menganalisa pengetahuan tentang Covid-19 dan vaksinasi sebagai bagian dari *new normal* dilihat dari hasil kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan terjadi peningkatan sebesar 1,05 yakni semula 5,7 menjadi 6,75 serta beberapa siswa mengunggah brosurnya di Instagram. Dengan demikian siswa hal ini sebagai remaja telah



ikut berpartisipasi menyebarkan secara benar melalui media sosial dan mempengaruhi orang di sekitarnya untuk cerdas menggunakan sosial media.

### **Ucapan Terima Kasih (*acknowledgement*)**

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta atas dukungan dana yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap siswa SMAN 1 Tambun Selatan Bekasi dapat terlaksana dengan baik. Terimakasih juga ditujukan kepada Kepala Sekolah dan Wali Kelas serta seluruh siswa SMAN 1 Tambun Selatan, Bekasi atas kerjasamanya selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

### **REFERENSI**

- Boer KM, Pratiwi MR, Muna N (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial Dan Pemerintah Terkait Covid-19 Di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4,1, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/cjik/article/view/8277>
- Direktorat P2P Kemenkes RI. (2021). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Nomor HK.02.02/4/ 1 /2021)*. [https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files9041 Final SK Dirjen Juknis Vaksinasi Covid-19 02022021.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files9041%20Final%20SK%20Dirjen%20Juknis%20Vaksinasi%20Covid-19%202022021.pdf)
- Halimatusa'diyah, I. (2021). Covid-19 tiba di Indonesia, riset: penolakan vaksinasi menurun drastis saat wabah terjadi. *The Conversation.Com*. <https://theconversation.com/covid-19-tibadi-indonesia-risetpenolakan-vaksinasi-menurun-drastis-saat-wabah-terjadi132018>
- Justwan F, Baumgaertner B, Carlisle JE, Carson E, Kizer K (2019). The effect of trust and proximity on vaccine propensity. *Plos One*, <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0220658>
- Pujaningsih NN, Sucitawathi P (2020). Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Pkm) Dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 Di Kota Denpasar. *Jurnal Moderat*, Volume 6, Nomor 3
- Tanggap Bencana Covid-19 Kota Bekasi. (2021) (<https://corona.bekasikota.go.id/>).
- WHO. (2020). *New Normal*. <https://www.who.int/westernpacific/emergencies/covid-19/information/covid-19-new-normal>

*(halaman kosong)*